



REKOMENDASI MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAMBERAMO RAYA

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

1. Kabupaten Mamberamo Raya merupakan salah satu kabupaten yang belum pernah terjadi atau melaporkan kasus Meningitis Meningokokus. Namun kita harus selalu waspada karena tidak menutup kemungkinan dapat terjadi kasus Meningitis Meningokokus di wilayah ini mengingat beberapa hal yang menjadi risiko seperti fasyankes yang mempunyai media promosi Meningitis Meningokokus masih sangat kecil yaitu 43% dan belum tersedianya promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi seperti para jamaah haji dan umroh.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi Kabupaten Mamberamo Raya dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis Meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Mamberamo Raya.
3. Dapat di jadikan dasar bagi Kabupaten Mamberamo Raya dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui kemampuan Kabupaten Mamberamo Raya dalam mencegah, mendeteksi dan merespon KLB Meningitis Meningokokus.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Mamberamo Raya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	2.00
2	Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Ancaman

Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	0.33
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	2.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kerentanan

Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis Meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

NO	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	20.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	27.78
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	55.56
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	71.21
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	36.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	RENDAH	7.50%	33.33
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	93.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	28.60

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis Meningokokus Kategori Kapasitas

Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis Meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu:

1. Subkategori IV. Promosi, alasan karena baru 43% fasyankes yang mempunyai media promosi Meningitis Meningokokus, belum mempunyai websait yang dapat diakses oleh masyarakat mengenai Meningitis Meningokokus, belum tersedianya promosi dan pemberdayaan Masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi (haji dan umroh).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis Meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik risiko Kabupaten Mamberamo Raya dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Papua
Kota	Mamberamo Raya
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	8.91
Threat	0.64
Capacity	64.89
RISIKO	19.94
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus
Kabupaten Mamberamo Raya Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis Meningokokus di Kabupaten Mamberamo Raya untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.64 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 8.91 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 64.89 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 19.94 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUB KATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Puskesmas	Menyiapkan petugas K3HJ Di semua puskesmas Dan sekaligus penginputan	Kabid SDK Dinkes	Sept 2026	Pelaksanaannya Pada trw IV 2026

		SISKOHATKES Menganggarkan dana untuk pelatihan TGC surveilans Meningitis Meningokokus di seluruh Puskesmas	Kasubag Keuangan Dinkes	Okt 2026	Pengajuannya Pada perubahan Anggaran 2026
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Menyiapkan petugas LAB untuk mengikuti pelatihan terkait prosedur specimen Meningitis Meningokokus Menganggarkan dana untuk pelatihan petugas LAB terkait prosedur specimen Meningitis Meningokokus	Kabid SDK Dinkes Kasubag Keunagan Dinkes	Sept 2026 Okt 2026	Pelaksanaannya Pada trw IV 2026 Pengajuannya Pada perubahan Anggaran 2026
3	Promosi	Menyiapkan petugas promkes terkait pembuatan promosi Meningitis Meningokokus pada media cetak & media elektronik	Kabid Kesmas Dinkes	Sept 2026	Pelaksanaannya Pada trw IV 2026

Mamberamo Raya, 15 Juni 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Mamberamo Raya



DR. drg. Yohanes Tebai, M.H.Kes

NIP. 19840329 201512 1 001

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO
PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian:

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
4	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
3	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Karakteristik Penduduk	Proposi penduduk Yang berdomisili Di perkotaan (urban) 1,00%	-	-	-	-
2	Ketahanan Penduduk	Persentase cakupan Imunisasi Minungitis Meningokokus 98%	-	-	-	-
3	Kewaspadaan Kabupaten / Kota	-	-	Memiliki bandara Domestic dan Pelabuhan laut Domestic	-	-

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Surveilans Puskesmas	Belum adanya Petugas K3HJ Dan penginputan SISKOHATKES	-	-	Tidak adanya Anggaran unt Pelatihan Surveilans Meningitis Meningokokus	-
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Belum adanya Petugas LAB yg Terlatih untuk Pengambilan Specimen Mening itis Meningokokus	-	-	Tidak adanya Anggaran unt Pelatihan Pengelolaan specimen Meningitis Meningokokus	-
3	IV. Promosi	Belum terbentuknya Tim promkes di Media cetak maupun Di Media elektronik Terkait Meningitis Meningokokus	-	-	-	-

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Menyiapkan petugas K3HJ sekaligus penginputan SISKOHATKES
2. Menganggarkan dana untuk pelatihan TGC surveilans Meningitis Meningokokus
3. Menyiapkan petugas LAB untuk mengikuti pelatihan terkait prosedur specimen Meningitis Meningokokus
4. Menganggarkan dana untuk pelatihan petugas LAB terkait prosedur specimen Meningitis Meningokokus
5. Menyiapkan petugas promkes terkait pembuatan promosi Meningitis Meningokokus pada media cetak & media eletronik

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans Puskesmas	Menyiapkan petugas K3HJ Di semua puskesmas Dan sekaligus penginputan SISKOHATKES Menganggarkan dana untuk pelatihan TGC surveilans Meningitis Meningokokus di seluruh Puskesmas	Kabid SDK Dinkes Kasubag Keuangan Dinkes	Sept 2026 Okt 2026	Pelaksanaannya Pada trw IV 2026 Pengajuannya Pada perubahan Anggaran 2026
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	Menyiapkan petugas LAB untuk mengikuti pelatihan terkait prosedur specimen Meningitis Meningokokus Menganggarkan dana untuk pelatihan petugas LAB terkait prosedur specimen Meningitis Meningokokus	Kabid SDK Dinkes Kasubag Keunagan Dinkes	Sept 2026 Okt 2026	Pelaksanaannya Pada trw IV 2026 Pengajuannya Pada perubahan Anggaran 2026
3	Promosi	Menyiapkan petugas promkes terkait pembuatan promosi Meningitis Meningokokus pada media cetak & media eletronik	Kabid Kesmas Dinkes	Sept 2026	Pelaksanaannya Pada trw IV 2026

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ahmad Rosadi, SKM, MPH	Pj. Surveilans	Dinkes Kab. Mamberamo Raya
2	Decky Monim, Amd.Kep	Pj. Imunisasi	Dinkes Kab. Mamberamo Raya
3	Marselina L. Palinggi, S.Kep, NS	Petugas Surveilans RS	RS- Kawera Kab. Mamberamo Raya